

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan perusahaan dalam menjalankan usahanya tentu membutuhkan barang, untuk mendapatkan barang tersebut perusahaan harus mendapatkannya dari pihak lain atau sering disebut *supplier*. Transaksi yang dilakukan dengan *supplier* tersebut adalah transaksi pembelian.

Transaksi pembelian dengan *supplier* dapat dilakukan dengan dua cara yaitu pembelian dengan *supplier* dalam negeri dan pembelian dari *supplier* luar negeri. Transaksi yang dilakukan terdiri dari dua macam yaitu transaksi pembelian secara kredit dan transaksi pembelian secara tunai.

Bagi sebagian besar perusahaan, transaksi pembelian merupakan hal yang penting dan utama dalam melakukan kegiatan usaha dalam perusahaan. Perusahaan manufaktur contohnya yang salah satu kegiatan usahanya mengubah atau mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang kemudian akan dijual untuk memenuhi konsumsi masyarakat, sangat memerlukan transaksi pembelian untuk memenuhi ketersediaan bahan baku yang digunakan untuk proses produksi.

PT Marimas Putera Kencana adalah perusahaan manufaktur yang salah satu kegiatan usahanya adalah mengubah atau mengelola bahan mentah atau bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang kemudian akan dijual untuk memenuhi konsumsi masyarakat, bahan baku utama yang digunakan adalah gula, bahan baku utama tersebut yang akan diolah menjadi minuman serbuk. Kualitas dari produk yang dihasilkan sangat bergantung terhadap bahan baku yang digunakan, oleh karena itu pemilihan bahan baku yang baik harus dilakukan setiap saat oleh perusahaan saat membeli bahan baku. Pembelian bahan baku yang berkualitas pastinya akan

menghasilkan produk yang berkualitas. Bahan baku tersebut didapatkan dengan melakukan pembelian, dan pembelian bahan baku tersebut dilakukan secara kredit. Bahan baku yang diperoleh berasal dari *supplier* dalam negeri dan *supplier* luar negeri yang memiliki kualitas baik.

Kegiatan dalam perusahaan terutama pembelian bahan baku agar dapat berjalan dengan efektif dan efisien tanpa ada kesalahan dalam melakukan pembelian bahan baku yang nantinya akan berpengaruh buruk pada perusahaan, maka perlu memperhatikan sistem akuntansi yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Tanpa adanya sistem akuntansi yang tepat dalam melakukan pembelian bahan baku memungkinkan terjadinya pembelian yang terlalu sedikit atau terlalu banyak, harga beli yang terlalu tinggi yang pada akhirnya akan merugikan perusahaan.

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi, 2001:3). Dari pengertian tersebut, maka sistem akuntansi mempunyai peranan penting dalam memudahkan manajemen dalam mengelola perusahaan. Bahkan dalam bisnis perusahaan tertentu, sistem akuntansi merupakan alat yang digunakan untuk melakukan bisnis utama perusahaan (Mulyadi, 2001:31). Dengan adanya sistem akuntansi yang baik maka bisnis perusahaan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus menerapkan sistem akuntansi yang baik. Sistem akuntansi yang digunakan PT Marimas Putera Kencana adalah sistem akuntansi pembelian bahan baku.

Sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana melalui prosedur-prosedur yang cukup kompleks karena perusahaan memiliki banyak fungsi yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Fungsi-fungsi ini saling bekerjasama dalam melakukan pembelian bahan baku mulai dari pemesanan bahan baku sampai bahan baku sampai dan siap untuk diproduksi. Masing-masing fungsi memiliki tanggung jawab yang berbeda-beda, bagian gudang yang bertanggung jawab untuk memberikan

informasi stok yang ada di gudang, bagian PPIC yang bertanggung jawab untuk melakukan permintaan pembelian ke bagian pembelian, bagian pembelian yang bertanggung jawab untuk melakukan permintaan penawaran harga dan mencari *supplier*, bagian penerimaan dan QC yang bertanggung jawab untuk menerima barang dan melakukan pemeriksaan terhadap barang yang datang, bagian akuntansi yang bertanggung jawab untuk melakukan pencatatan transaksi pembelian, dan bagian kas yang bertanggung jawab untuk melakukan pembayaran atas transaksi pembelian bahan baku. Fungsi-fungsi tersebut akan bekerjasama untuk kelancaran transaksi pembelian bahan baku.

Untuk menunjang kegiatan transaksi pembelian bahan baku maka diperlukan dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan untuk kegiatan transaksi, termasuk mengumpulkan informasi yang terkait dengan transaksi pembelian bahan baku.

Hal yang harus ada dalam kegiatan perusahaan selanjutnya adalah unsur pengendalian intern. Unsur pengendalian intern harus ada dalam sistem akuntansi pembelian yang dirancang untuk mencapai tujuan pokok pengendalian intern akuntansi berikut ini: menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang dagang atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan) (Mulyadi, 2001:311). Pemisahan fungsi dan tanggung jawab adalah salah satu unsur pengendalian intern yang dilakukan oleh PT Marimas Putera Kencana.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis memilih judul **“SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT MARIMAS PUTERA KENCANA”**.

## **1.2 Ruang Lingkup Penulisan**

Sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana terdapat banyak hal yang dapat dijadikan pembahasan. Untuk

pembahasan ruang lingkup permasalahan bertujuan menghindari terjadinya penyimpangan pembahasan dari tujuan yang ditetapkan. Permasalahan yang akan dibahas pada Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku meliputi:

1. Pengertian sistem akuntansi pembelian bahan baku.
2. Fungsi-fungsi yang terkait.
3. Dokumen dan catatan akuntansi yang digunakan.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian bahan baku.
5. Bagian alir sistem akuntansi pembelian bahan baku.
6. Uraian kegiatan sistem akuntansi pembelian bahan baku.
7. Unsur pengendalian intern.

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

#### **1.3.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana.
2. Untuk membandingkan antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan praktik yang sesungguhnya dalam perusahaan.

#### **1.3.2 Kegunaan Penulisan**

Kegunaan penulisan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi penulis.  
Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang sistem akuntansi pembelian bahan baku baik secara teoritis dan praktiknya.
2. Bagi pembaca.  
Sebagai sarana informasi untuk menambah wawasan pengetahuan tentang sistem akuntansi pembelian bahan baku.

3. Bagi perusahaan.  
Sebagai bahan tambahan masukan atau bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja dan kemajuan perusahaan terutama yang berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku.
4. Bagi Universitas Diponegoro.
  - a. Sebagai bahan tambahan referensi dan informasi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
  - b. Untuk menjalin kerjasama antara pihak Universitas dengan PT Marimas Putera Kencana.

## **1.4 Cara Pengumpulan Data**

### **1.4.1 Data Penelitian**

Untuk pengumpulan data dan informasi dalam menyusun Tugas Akhir ini digunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer.  
Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Data tersebut menjadi data sekunder kalau dipergunakan oleh orang yang tidak berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Marzuki, 2005:60). Data Primer yang diperoleh dalam Tugas Akhir ini adalah hasil wawancara dengan karyawan dan staff PT Marimas Putera Kencana yang terkait dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku dan mengetahui tentang gambaran umum perusahaan.
2. Data Sekunder.  
Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasinya (Marzuki, 2005:60). Data sekunder Tugas Akhir ini diperoleh penulis dari referensi, pedoman

dalam sistem pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana.

#### **1.4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi.

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti (Gorys Keraf, 2001:162). Dalam hal ini penulis melakukan Observasi dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap prosedur-prosedur yang diterapkan berkaitan dengan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana.

2. Metode Wawancara.

Metode wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian (Marzuki, 2005:66). Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan objek yang akan diteliti khususnya pada bagian pembelian dan akuntansi PT Marimas Putera Kencana. Wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan supaya tidak menyimpang dari masalah yang akan dibahas.

3. Studi Pustaka.

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data dengan membaca buku untuk memperoleh kesimpulan atau pendapat para ahli dengan menempatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri untuk merumuskan suatu pendapat baru yang berikutnya lebih menekankan pengutipan-pengutipan untuk memperkuat uraian

(Gorys Keraf, 2001:165). Studi pustaka dalam Tugas Akhir ini dengan membaca buku dan literatur yang terkait dengan pembahasan seperti buku pedoman sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai Tugas Akhir pada masing-masing bab. Adapun sistematika dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

#### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara pengumpulan data dan sistematika penulisan.

#### **BAB II                    GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, lokasi perusahaan, visi misi perusahaan, kebijakan perusahaan, struktur organisasi, spesifikasi produk, produksi dan manajemen dan pemasaran produk.

#### **BAB III                    PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang tinjauan teori dan tinjauan praktik diantaranya pengertian sistem akuntansi, pengertian pembelian, pengertian bahan baku, fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pembelian, bagan alir sistem akuntansi pembelian, uraian kegiatan sistem akuntansi pembelian,

unsur pengendalian intern, perbandingan tinjauan teori dan praktik dan kelebihan dan kelemahan sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT Marimas Putera Kencana.

#### **BAB IV            PENUTUP**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran untuk perusahaan.